

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KECAMATAN MASAMBA**

**David Karisma<sup>1</sup>; Samsul Bachri<sup>2</sup>; Halim Usman<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Palopo<sup>1,2,3</sup>

Email : davidkarisma13@gmail.com<sup>1</sup>; sulstiem@gmail.com<sup>2</sup>;  
halim\_accountinglecturer@umpalopo.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Pengetahuan tentang literasi dan inklusi keuangan sangat penting bagi UMKM untuk kinerja dan keberlangsungan usaha. Hambatan dalam akses lembaga keuangan termasuk ketidakcocokan syarat pinjaman dan tingginya suku bunga. Hal ini membuat penerapan inklusi keuangan krusial. Rendahnya literasi keuangan merugikan individu dalam mengelola uang. Di Kecamatan Masamba, dengan 3.057 UMKM, kurangnya pemahaman tentang keuangan menjadi tantangan. Banyak UMKM tidak mengatur keuangan dengan baik, sehingga pengembangan usaha perlu fokus pada rencana strategis dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 97 UMKM di Kecamatan Masamba. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang di peroleh menggunakan angket (Kuesioner) Secara Online. Teknik analisis data menggunakan Uji analisis regresi linear Berganda dan Uji hipotesis Menggunakan Software SPSS. Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kecamatan masamba dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada UMKM kecamatan Masamba. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada UMKM kecamatan Masamba.

Kata Kunci : Literasi keuangan; Inklusi Keuangan; Kinerja Keuangan UMKM

### **ABSTRACT**

*Knowledge about financial literacy and inclusion is very important for MSMEs for business performance and sustainability. Barriers to accessing financial institutions include mismatching loan terms and high interest rates. This makes the implementation of financial inclusion crucial. Low financial literacy is detrimental to individuals in managing money. In Masamba District, with 3,057 MSMEs, a lack of understanding of finance is a challenge. Many MSMEs do not manage their finances well, so business development needs to focus on strategic planning and better financial management. The type of research used is quantitative research with a sample size of 97 MSMEs in Masamba District. The type of data used is primary data and secondary data obtained using an online questionnaire. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis tests and hypothesis testing using SPSS software. The results of the T test show that financial literacy has a positive and significant effect on the financial performance of Masamba sub-district MSMEs and Financial Inclusion has a positive and significant effect on financial performance of Masamba sub-district MSMEs. The results of the F test show that together financial literacy and financial inclusion have a positive and significant effect on financial performance in Masamba sub-district MSMEs.*

*Keywords : Financial literacy; Financial Inclusion; Financial Performance of MSMEs*

## PENDAHULUAN

Pengetahuan dan pemahaman kunci mengenai Literasi dan inklusi keuangan yang dimiliki oleh para usaha UMKM sangatlah penting. Hal ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha (Hilmawati dan Kusumaningtyas 2021). Rendahnya Literasi keuangan menyebabkan para pelaku UMKM kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka secara efektif, mereka mungkin kurang memahami konsep dasar keuangan seperti perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perhitungan profitabilitas. Akibatnya, pengambilan keputusan bisnis menjadi kurang tepat, risiko keuangan meningkat, dan potensi pertumbuhan usaha menjadi terbatas. Sementara itu, Inklusi Keuangan yang rendah membatasi akses UMKM terhadap berbagai layanan keuangan formal. Keterbatasan akses UMKM terhadap Kredit, asuransi, dan investasi menyulitkan UMKM mengembangkan usahanya. Mereka mungkin terpaksa mengandalkan sumber pembiayaan informal yang sering kali memiliki biaya tinggi dan syarat yang. (Yanti 2019)

Berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM semakin sulit bersaing dengan usaha-usaha besar. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan pertumbuhan usaha. Salah satunya dengan memperkaya pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan (literasi keuangan). (Milenia Ariyati et al. 2022)

Literasi Keuangan yang rendah akan merugikan seseorang. Pernyataan ini diawali dengan gagasan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan akan sulit untuk mengelolah keuangan apa pun. Permasalahan yang berkaitan dengan uang tidak terbatas pada individu dengan pendapatan tinggi, hal ini juga dapat disebabkan oleh kesalahan yang dilakukan dalam menangani prosedur yang berhubungan dengan uang. (Fatma 2021)

Kecamatan Masamba dengan jumlah 3,057 UMKM. Banyaknya total UMKM mengakibatkan UMKM di Kecamatan Masamba mempunyai potensi tantangan. UMKM mengalami kesulitan pada pertumbuhan diduga diakibatkan dikarenakan persoalan kurangnya pemahaman terkait keuangan (rendahnya literasi keuangan). Banyak pegiat UMKM tidak melaksanakan pengaturan keuangannya dengan baik bahkan tidak memahami keadaan keuangan bisnisnya sendiri, tidak mempunyai capaian keuangan jangka panjang, beserta tidak melaksanakan pemisahan diantara keuangan

pribadi beserta keuangan bisnisnya. perihal ini disebabkan dikarenakan pemahaman UMKM yang masih termasuk rendah. Lambatnya perkembangan UMKM untuk terindikasinya pertumbuhan pula disebabkan tidak mempergunakan produk jasa keuangan dengan maksimal. UMKM mengalami kesulitan pada mengakses produk jasa keuangan dikarenakan tingginya persyaratan dari bank akibatnya terkadang susah dipenuhi, instusi keuangan yang terlalu selektif pada memilih nasabah, beserta pandangan pada nasabah golongan kecil yang dianggap tidak menguntungkan Suatu usaha dapat dilihat dari perkembangannya dilihat dari peluang pertumbuhan yang potensial dalam perjalanan usaha tersebut. Pengembangan Usaha berfokus pada pelaksanaan rencana usaha strategis melalui pembiayaan ekuitas, akuisisi dan penjualan teknologi dan produk, dll. Pengembangan usaha adalah jenis upaya yang dilakukan perusahaan untuk membantunya tumbuh lebih baik dan mencapai titik kesuksesan dan keuntungan. Perkembangan usaha akan dipertimbangkan berdasarkan cara usaha dijalankan serta kemungkinan tumbuh dan berkembangnya. Pengembangan usaha adalah kegiatan kewirausahaan terorganisir dari individu yang memproduksi dan menjual barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan.(Riana et al. 2023). Penelitian ini menggunakan dasar Teori Resource Based View (RBV) bahwa sumber daya internal UMKM yang berupa literasi dan inklusi keuangan memiliki nilai penting dan potensi dalam mendukung operasional bisnis dalam upaya meraih keunggulan bersaing dan memastikan kelangsungan UMKM yang berkelanjutan (Dewi dan Purwantini 2023). Hasil Penelitian menurut (Sanistasya et al. 2019) Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keaungan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan timur dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan timur.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan masamba”

## **KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Literasi Keuangan**

Menurut Hidayatullah Literasi keuangan adalah kemampuan pada seseorang dalam membaca, menganalisa, mengelolamaupun mengkomunikasikan kondisi pada keuangannya yang dapat mempengaruhi kesejahteraan.OJK (2017), literasi keuangan

sebagai keterampilan, pengetahuan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap individu yang bertujuan meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai keuntungan. Bagi UMKM, literasi keuangan terdiri dari kemampuan membaca dan menulis untuk melakukan tugas-tugas akuntansi keuangan seperti membaca faktur dan membayar tagihan. Literasi keuangan dapat diartikan dari analisis di atas sebagai pengetahuan tentang kemungkinan kondisi keuangan yang dapat menghasilkan suatu keputusan. (Hidayatullah 2020)

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami produk dan konsep keuangan melalui materi informasi dan tertulis, untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Menurut penelitian (Martono dan Febriyanti 2023) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja umkm. Literasi keuangan merupakan konsep fundamental yang harus dipahami dan dipertimbangkan oleh setiap individu karena berdampak pada situasi keuangan seseorang dan mempunyai efek menghambat perkembangan prinsip-prinsip ekonomi yang sehat dan konsisten. Penting sekali bagi UMKM untuk memahami dan mempunyai pemahaman mengenai literasi keuangan. (Akbar et al. 2023)

### **Tingkat Literasi keuangan**

OJK membagi 6 tingkatan literasi keuangan yaitu :

- a. Well literate yaitu tingkatan tertinggi, dimana individu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang mumpuni dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. Sufficient literate yaitu tingkatan kedua tertinggi di mana individu memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap produk dan jasa keuangan, serta memahami resiko, kewajiban, dan manfaatnya.
- c. Less literate yaitu tingkatan di mana individu hanya memiliki pengetahuan tentang produk, jasa, dan lembaga keuangan, tetapi belum tahu bagaimana mengelola dan menggunakannya.
- d. Not literate yaitu tingkatan terendah, di mana individu belum memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap produk, jasa, maupun lembaga keuangan.

H1: Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan berdampak positif signifikan pada kinerja UMKM di kecamatan masamba.

### **Inklusi keuangan**

Inklusi Keuangan dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mendapatkan kemudahan akses dan produk dari lembaga keuangan agar dapat memperlancar proses di setiap kegiatan operasional bisnis, yang mana salah satu kebutuhan dalam suatu bisnis adalah permodalan. Inklusi keuangan adalah upaya untuk memberikan akses kepada semua orang, termasuk bisnis, terhadap produk dan layanan keuangan yang berkualitas, terjangkau, dan aman. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks usaha, inklusi keuangan memungkinkan pengusaha untuk memanfaatkan layanan perbankan dan lembaga keuangan lainnya untuk mendukung operasional usaha mereka. (Assanniyah dan Setyorini 2024)

Inklusi keuangan mengacu pada pendekatan komprehensif untuk mengatasi berbagai bentuk hambatan terkait penggunaan dan pemanfaatan layanan sistem perbankan oleh masyarakat. Sistem perbankan inklusif adalah keadaan dimana seluruh masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan perbankan formal yang berkualitas, tepat waktu, dan aman dengan biaya yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan tabungan masyarakat. Kadang terhambat oleh akses pembiayaan ke lembaga keuangan, dalam menjalankan bisnisnya UMKM. Penyebab utama rendahnya akses terhadap pembiayaan usaha adalah tidak semua anggota UMKM dapat memperoleh pembiayaan karena ketatnya peraturan yang melindungi akses mereka terhadap lembaga keuangan. Kurangnya kemampuan dalam memanfaatkan jasa keuangan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan dan kelangsungan UMKM. (Suyono dan Zuhri 2022)

Menurut penelitian (Daud dan Taruh 2023) Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM hasil penelitian ini berhubungan dengan teori resource based theory yang menyatakan bahwa sumber daya internal perusahaan memiliki nilai dan potensi untuk didukung mengoperasikan bisnis untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Berikutnya kesuksesan UMKM untuk bersaing dalam perekonomian internasional membantu mereka memanfaatkan fasilitas kelembagaan mengakses pembiayaan baik dari bank maupun non bank.

Meningkatkan inklusi keuangan tidak selalu pada pengembangan produk dan layanan keuangan, namun meningkatkan inklusi keuangan dapat mencakup empat komponen inklusi keuangan seperti kemudahan dan perluasan akses serta ketersediaan produk dan jasa keuangan, penggunaan atau pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan, meningkatkan kualitas penggunaan produk dan jasa keuangan, serta kesejahteraan. Sebelum itu, perlu mengetahui dan memahami berbagai produk dan layanan jasa keuangan. Literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki keterkaitan yang kuat oleh karena itu, diperlukan mendorong literasi keuangan yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat serta pelaku usaha dalam mengakses produk dan layanan keuangan.

H2: Tingkat inklusi keuangan yang lebih tinggi akan berdampak positif signifikan pada kinerja UMKM di kecamatan masamba.

### **Kinerja keuangan UMKM**

Kinerja yang baik disemua sektor baik keuangan, produksi, distribusi, maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus hidup. Dengan kinerja yang baik pula bagi UMKM diharapkan akan semakin kokoh jadi tulang punggung perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional. Kinerja keuangan adalah hasil kerja usaha atau ukuran yang menunjukkan seberapa baik usaha dalam menggunakan asset dan menghasilkan pendapatan, kinerja keuangan juga menggambarkan tentang kondisi keuangan usaha. Rasio yang paling sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan Usaha adalah ROE. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan usaha untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh usaha. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien usaha menggunakan modal sendiri menghasilkan laba. (Kelvin et al. 2017)

Kinerja adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen usaha dalam menjalankan fungsinya mengelola aset usaha secara efektif selama periode tertentu. Kinerja sangat dibutuhkan oleh usaha untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Kinerja keuangan didefinisikan sebagai analisis dan evaluasi laporan keuangan, serta memberikan informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan, serta kinerja sepanjang periode laporan melalui penggunaan rasio keuangan perhitungan,

yang menghubungkan neraca dan laporan laba rugi. Nilai rasio keuangan ini nantinya dibandingkan dengan tolak ukur sebelumnya. (Sarmento 2018)

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan statistic. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis dan mencari hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan di UMKM Yang berada di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu utara, dan waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 4 bulan. Populasi diartikan sebagai suatu wilayah yang terdiri dari Obyek atau Subyek dengan kualitas tertentu serta ciri-ciri tertentu yang telah dicatat oleh peneliti untuk dipelajari dan dievaluasi. (Hidayatullah 2020), populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh UMKM di kecamatan masamba yang berjumlah 3057. Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi itu, maka penelitian menggunakan rumus slovin maka jumlah sampel adalah 97 sampel, di mana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti, menurut teori arikunto jika jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat di ambil 10-15 % dari jumlah populasi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi. Keuntungan menggunakan metode angket, yaitu bisa digunakan untuk kelas yang besar, dan membutuhkan waktu yang relatif singkat. Data yang dikumpulkan dengan metode skala likert. Jenis pengumpulan data menggunakan data primer yang bersumber dari jawaban responden yang di bagikan dalam bentuk kuisioner ke objek pengumpulan. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data tersebut dan dilakukan dengan menguji data dengan menggunakan SPSS.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan suatu instrumen pengukuran, seperti pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dianggap



valid jika pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu menggambarkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% dengan total responden sebanyak 97, dimana  $N-2 = 97 - 2 = 95$  yaitu 0,199. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti (alat ukur yang digunakan valid). Dan apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti (alat ukur yang digunakan tidak valid).

Dapat dilihat dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan dari variabel Literasi keuangan (X1), Inklusi keuangan (X2) dan Kinerja keuangan (Y) dapat dikatakan valid seluruhnya, karena seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,199$  pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, semua pernyataan kuesioner pada setiap variabel dapat dijadikan alat ukur untuk variabel yang diteliti.

### Uji Reabilitas

Reliabilitas merujuk pada keandalan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data, mampu menggambarkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* yang di uji menggunakan SPSS, suatu variabel disebut reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ . Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas menjelaskan bahwa nilai Cronbach's  $\alpha$  untuk variabel literasi keuangan (X1)  $0,732 > 0,60$ , untuk variabel Inklusi keuangan (X2)  $0,752 > 0,60$  dan untuk variabel Kinerja keuangan (Y)  $0,720 > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari pernyataan reliabel atau memenuhi reliabilitas.

### Hasil Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi linier berganda yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/respon (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2,...Xn). Sementara itu untuk menguji permasalahan dan hipotesis secara parsial yang telah dirumuskan digunakan uji t, sedangkan untuk menguji permasalahan secara simultan digunakan uji F, dengan menggunakan program SPSS Version 30 For Windows. Adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Berdasarkan tabel diatas maka bentuk model persamaan regresi untuk pengaruh Literasi keuangan dan Inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Masamba adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,648 + 0,331 X_1 + 0,517 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 5,648 artinya apabila Literasi keuangan dan Inklusi keuangan nilainya (0) atau tetap, maka kinerja Keuangan UMKM Kecamatan masamba sebesar 5,648.
2. Nilai koefisien regresi Literasi keuangan adalah 0,331 artinya apabila Literasi keuangan meningkat satu (1) satuan, maka kinerja Keuangan UMKM Kecamatan masamba juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,331. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan masamba ( $Y$ ) adalah Positif.
3. Nilai koefisien regresi Inklusi keuangan adalah 0,517 artinya apabila Inklusi keuangan meningkat satu (1) satuan, maka Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan masamba juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,517. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Inklusi keuangan ( $X_2$ ) terhadap kinerja Keuangan UMKM Kecamatan masamba ( $Y$ ) adalah Positif.

### Uji parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk memahami dampak individual dari setiap variabel independen terhadap variabel dependent. Berikut adalah tabel hasil uji parsial (uji T) Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4 untuk mengetahui pengaruh variabel independent Literasi Keuangan ( $X_1$ ), dan Inklusi keuangan ( $X_2$ ) terhadap variabel dependent Kinerja Keuangan ( $Y$ ). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

#### 1). Uji hipotesis literasi keuangan

Untuk hasil uji-t variabel Literasi keuangan ( $X_1$ ), berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung 4,162 sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar 1,290, ini menunjukkan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan dapat dilihat pula pada tabel signifikan diatas bahwa nilai signifikan variable Literasi keuangan adalah  $0,001 < \text{nilai probability signifikan}$  yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**,

yang artinya Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kecamatan masamba.

## 2). Uji hipotesisi Inklusi Keuangan

Untuk hasil uji-t variable Inklusi keuangan (X2), berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung 5,789 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,290, ini menunjukkan nilai t hitung > t tabel dan dapat dilihat pula pada tabel signifikan diatas bahwa nilai signifikan variable Inklusi keuangan adalah  $0,001 < \text{nilai probability signifikan yaitu } 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**, yang artinya Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan UMKM Kecamatan masamba .

## Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel subjek secara bersamaan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan tabel F dengan nilai nilai yang dihitung-F. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing F hitung. Nilai F tabel untuk taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ( $df1$ ) =  $k = 2$  dan ( $df2$ ) =  $n-k-1 = 97-2-1 = 94$  maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,09.

Berdasarkan hasil uji F di atas didapat nilai F hitung 83,315 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $83,315 > 3,09$ ), dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa literasi keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Masamba

## Koefisien determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat akurasi terbaik dalam analisis regresi dengan menunjukkan seberapa besar variabilitas yang dijelaskan oleh model regresi, berkisar antara 0 (nol) dan 1 (satu). Ketika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah nol, variabel independen tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel dependen. Semakin mendekati nilai satu, menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,800. Sedangkan koefisien determinasi ( Adjusted R square) diperoleh sebesar 0,632. Yang berarti bahwa pengaruh variabel (X1) dan (X2) secara simultan terhadap variabel

(Y) sebesar 63,2%, sisanya sebesar 36,8% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### **Pembahasan**

##### **Pengaruh Literasi keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Masamba.**

Berdasarkan hasil pengujian SPSS, hasil penelitian pada UMKM Kecamatan Masamba bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai  $t$  hitung 4,162 lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1,290 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,331; maka hipotesis H1 dalam penelitian ini terbukti yaitu “Literasi Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Masamba”. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh (Tukan dan Nugraeni 2023), (Yanti 2019), dan (Nindy 2021) yang menjelaskan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan umkm.

##### **Pengaruh Inklusi keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Masamba.**

Berdasarkan hasil pengujian SPSS, hasil penelitian pada UMKM Kecamatan Masamba bahwa Inklusi Keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai  $t$  hitung 5,789 lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1,290 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,517; maka hipotesis H1 dalam penelitian ini terbukti yaitu “Inklusi Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Masamba”. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh (Farhani dan Taufiqurahman 2022), (Saputro et al. 2022), dan (Averina dan Widagda 2021) yang menjelaskan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan umkm.

##### **Pengaruh literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Masamba**

Berdasarkan hasil pengujian SPSS, hasil penelitian pada UMKM Kecamatan Masamba diketahui bahwa literasi keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Masamba, hal ini

diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai  $f$  hitung sebesar 83,315 lebih besar dari  $F$  tabel 3,09 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,639=63,9% maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan Inklusi Keuangan bersama-sama mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan UMKM Kecamatan Masamba 63,9% sedangkan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian yang diteliti; maka hipotesis H3 dalam penelitian ini terbukti yaitu "Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan positif dan signifikan Terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Masamba"

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad, Nilawaty Yusuf, dan ayu Rakhma Wuryandini. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm ( Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto )." *Jurnal Mirai Management* 8(1):651–59.
- Assanniyah, Majalisi, dan Haryati Setyorini. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin." *Dialektika : Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial* 9(1):36–49. doi: 10.36636/dialektika.v9i1.3917.
- Averina, Rayon Yolanda, dan I. Gst. Ngurah Jaya Agung Widagda. 2021. "pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm di sidoarjo." *Tjyybjb.Ac.Cn* 27(2):635–37.
- Daud, Aprilia Umrah, dan Victorson Taruh. 2023. "Pengaruh Literasi , Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm." 8(1):634–46.
- Dewi, Rachma Kusuma, dan Anissa Hakim Purwantini. 2023. "Literasi dan Inklusi Keuangan , serta Keterampilan Akuntansi untuk Keberlanjutan UMKM ( Financial Literacy and Inclusion , as well as Accounting Skills for MSME Sustainability )." (September).
- Farhani, Aina, dan Endang Taufiqurahman. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Karawang Tahun 2021)." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(18):480–90.
- Fatma, Dandy. 2021. "Tingkat literasi keuangan dan kesejahteraan hidup pengusaha batu bata Desa Urek-Urek Kabupaten Malang." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan* 1(3):232–39. doi: 10.17977/um066v1i32021p232-239.
- Hidayatullah, Iqbal. 2020. *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal*.
- Hilmawati, Mei Ruli Ninin, dan Rohmawati Kusumaningtias. 2021. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 10(1):135–52. doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- Kelvin, Chen, Fransiskus E. Daromes, dan Suwandi Ng. 2017. "Pengungkapan Emisi Karbon Sebagai Mekanisme Peningkatan." *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Pebankan* 6(1):1–18.
- Martono, Samuel, dan Rania Febriyanti. 2023. "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi

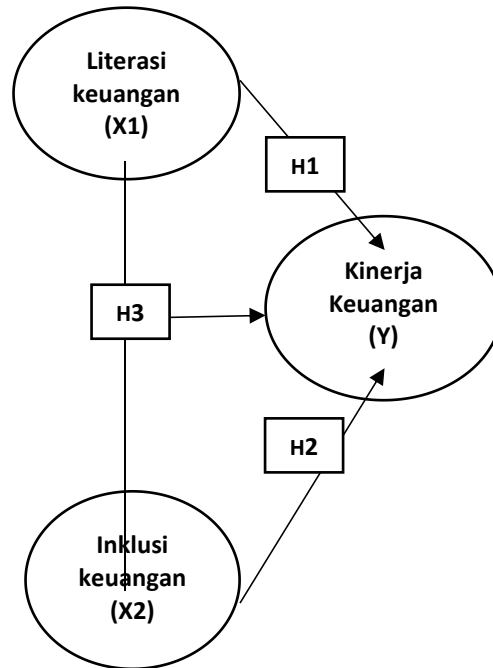
- Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11(2):153–68. doi: 10.26740/jepk.v11n2.p153-168.
- Milenia Ariyati, Izza, Farida Agustina, dan Gebrylia Miliani T. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari’ah* 10(1):104–18. doi: 10.24903/je.v10i1.1217.
- Nindy, Safira. 2021. “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang.” *Competitive* 16(2):59–69. doi: 10.36618/competitive.v16i2.1287.
- Riana, Alfi, Sugianto, dan Reni Hasibuan. 2023. “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Perkembangan Usaha Ukm Batu Bata Di Kecamatan Perbaungan.” *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen* 2(2):91–107.
- Sanistasya, Poppy Alvianolita, Kusdi Raharjo, dan Mohammad Iqbal. 2019. “Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur.” *Jurnal Economia* 15(1):48–59.
- Saputro, Dimas Cahyo, Kun Ismawati, Ignatius Novie, dan Ignatius Novie Endi Nugroho. 2022. “terhadap kinerja umkm ( studi kasus pada umkm kabupaten karanganyar ).” *Jurnal Penelitian dan Kajian ILMIAH* 20(3):205–13.
- Sarmiento, Manuela NC. 2018. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste).” *Universitas Atmajaya Yogyakarta* 6–21.
- Suyono, dan Faiq Zuhri. 2022. “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 2(6):57–72.
- Tukan, Lukas Kopong, dan Nugraeni Nugraeni. 2023. “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman.” *Action Research Literate* 7(11):135–44. doi: 10.46799/ar.v7i11.201.
- Yanti. 2019. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2(1). doi: 10.37673/jmb.v2i1.305.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

## GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1 Jumlah umkm di kecamatan masamba

| TAHUN | JUMLAH UMKM | JUMLAH TENAGA KERJA |
|-------|-------------|---------------------|
| 2019  | 2864        | 3801                |
| 2020  | 2910        | 3894                |
| 2021  | 2938        | 3944                |
| 2022  | 3038        | 4144                |
| 2023  | 3057        | 4175                |

Sumber : Dinas P2KUKM Luwu Utara.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 2 Hasil Uji Validitas. Hasil uji validitas

| Variabel X1       | Item Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|-------------------|-----------------|----------|---------|------------|
| Literasi keuangan | X1.1            | 0,550    | 0,199   | Valid      |
|                   | X1.2            | 0,580    | 0,199   | Valid      |
|                   | X1.3            | 0,504    | 0,199   | Valid      |
|                   | X1.4            | 0,502    | 0,199   | Valid      |
|                   | X1.5            | 0,512    | 0,199   | Valid      |
|                   | X1.6            | 0,501    | 0,199   | Valid      |
|                   | X1.7            | 0,548    | 0,199   | Valid      |
|                   | X1.8            | 0,574    | 0,199   | Valid      |
| Variabel X2       | Item Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
| Inklusi keuangan  | X2.1            | 0,529    | 0,199   | Valid      |
|                   | X2.2            | 0,576    | 0,199   | Valid      |
|                   | X2.3            | 0,534    | 0,199   | Valid      |
|                   | X2.4            | 0,578    | 0,199   | Valid      |
|                   | X2.5            | 0,528    | 0,199   | Valid      |
|                   | X2.6            | 0,610    | 0,199   | Valid      |
|                   | X2.7            | 0,506    | 0,199   | Valid      |
|                   | X2.8            | 0,520    | 0,199   | Valid      |
| Variabel Y        | Item Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
| Kinerja keuangan  | Y.1             | 0,561    | 0,199   | Valid      |
|                   | Y.2             | 0,528    | 0,199   | Valid      |
|                   | Y.3             | 0,534    | 0,199   | Valid      |
|                   | Y.4             | 0,544    | 0,199   | Valid      |
|                   | Y.5             | 0,518    | 0,199   | Valid      |
|                   | Y.6             | 0,535    | 0,199   | Valid      |
|                   | Y.7             | 0,504    | 0,199   | Valid      |
|                   | Y.8             | 0,502    | 0,199   | Valid      |

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistic version 30 for windows

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel               | Cronbach's Alpha | Standar Realibilitas | Keterangan |
|------------------------|------------------|----------------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,732            | 0,60                 | Reliabel   |
| Inklusi Keuangan (X2)  | 0,753            | 0,60                 | Reliabel   |
| Kinerja Keuangan (Y)   | 0,720            | 0,60                 | Reliabel   |

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistic version 30 for windows

Tabel 4. Hasil regresi linear berganda

| Model                                                                                                                       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                                                                                                                             |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                                                                                                                           | (Constant)        | 5,648                       | 2,211      |                           | 2,554 | ,012 |
|                                                                                                                             | Literasi keuangan | ,331                        | ,080       | ,362                      | 4,162 | ,001 |
|                                                                                                                             | Inklusi keuangan  | ,517                        | ,089       | ,503                      | 5,789 | ,001 |
| N = 97<br>R <sup>2</sup> = 0,800<br>Adj R <sup>2</sup> = 0,632<br>F- Statistik = 83,315<br>Sig = ,001b                      |                   |                             |            |                           |       |      |
| Variabel dependen adalah Kinerja keuangan dan Variabel Independen adalah X1 (Literasi keuangan) dan X2 ( Inklusi keuangan). |                   |                             |            |                           |       |      |

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistic version 30 for windows